



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 6%

Date: Saturday, November 25, 2023

Statistics: 169 words Plagiarized / 2662 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Vol. 17 No 1/2024 |70 JURNAL KESEHATAN Vol 17 No 1 Tahun 2024 **Kecemasan Dan Kualitas Hidup Ibu Postpartum** Di Masa Pandemi COVID-19 Lulu Nuraeni¹, Erni Samutri^{1*}, Ratih Devi Alfiana² 1 Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta 2 Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta *erni.samutri@almaata.ac.id /081288397XXX Abstrak Latar Belakang: Kecemasan merupakan salah satu tekanan psikologis yang dapat muncul pada masa postpartum dan mengakibatkan terjadinya gangguan postpartum mood hingga depresi postpartum.

Peningkatan kecemasan yang dapat muncul pada ibu postpartum dimasa pandemi COVID-19 dapat lebih berat dibandingkan ibu postpartum sebelum pandemi..kondisi psikologi maupun fisik ibu yang kurang baik juga mempengaruhi kualitas hidup menjadi rendah. Tujuan: **penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum pada masa pandemic COVID-19.** Metode: **Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif** observasional analytic dengan rancangan penelitian analytic cross sectional study. Pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling dan didapatkan sejumlah 155 responden di Pulau Jawa.

Uji analisis menggunakan uji spearman rank untuk menganalisis korelasi antara **kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum** dimasa COVID-19. Hasil: Hasil korelasi menunjukkan terdapat hubungan signifikan ($p= 0.007$) antara **kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum** dimasa pandemi COVID-19. Analisa nilai Correlation Coefficient sebesar -0.216 . **Domain kualitas hidup yang** paling rendah yaitu pada keterbatasan fisik dengan nilai rata-rata 51.77 ± 35.368 . Kesimpulan: Kecemasan ibu postpartum dimasa pandemic COVID-19 berhubungan dengan kualitas hidupnya.

Perlu adanya peran serta tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini **kecemasan dan kualitas hidup ibu** postpartum, sehingga jika ditemukan keluhan dapat diberikan penanganan dengan tepat dan efektif. **Anxiety and Quality of Life among Lactating Women during the COVID-19 Pandemic** Abstract Background: Anxiety is one of the psychological pressures that may appear in the postpartum period and may lead to postpartum mood disorders or postpartum depression. The increase in anxiety that appear **in postpartum mothers during the COVID-19 pandemic** can be more severe than postpartum mothers before the pandemic.

Purpose: to **determine the relationship between anxiety** and postpartum mother's quality of life during the COVID-19 pandemic. Methods: This study used a quantitative observational analytic method with an analytic cross sectional study design. Sampling technique used snowball sampling and obtained a number of 155 respondents in Java. The Spearman rank test was used to analyze the correlation between anxiety and postpartum mother's quality of life during COVID-19. Results: The analysis showed that **there was a significant correlation** ($p= 0.007$) between anxiety and postpartum mother's quality of life during the COVID- 19 pandemic. The Correlation Coefficient was -0.216 .

The lowest score of quality of life domain was physical limitations with an average value of 51.77 ± 35.368 . Conclusion: anxiety on postpartum mother **during the COVID-19 pandemic** is related to her quality of life. It is necessary to have **the health workers in** carrying out early detection of anxiety and quality of life of postpartum mothers, so that if problem are found, they can be handled appropriately and effectively. ?? Alamat korespondensi: Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata, Yogyakarta Email: erni.samutri@almaata.ac.id **Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima** 28 Sept2022 Disetujui 16 Oktober 2022 Di Publikasi 01 Mei 2024 Keywords: COVID-19, Postpartum, kecemasan, kualitas hidup DOI <https://doi.org/10.32763/ju.ke.v17i1.652> © 2024 Poltekkes Kemenkes Ternate Vol.

17 No 1/2024 |71 Pendahuluan Corona Virus Disease 2019 atau COVID- 19 adalah virus yang menyerang sistem respirasi pada manusia dan disebut juga dengan COVID-19. Di Indonesia, dari 3 Januari 2020 sampai 13 Agustus 2022, dilaporkan 6.273.228 jiwa yang terkonfirmasi COVID-19 diantaranya 157.189 kasus kematian, yang dilaporkan ke WHO (WHO, 2022). Penyebaran COVID-19 di Pulau Jawa pertanggal 13 Agustus 2022 mencapai 4.267.660 jiwa yang di laporkan (Satgas COVID-19, 2022). **Data kasus COVID-19 pada ibu hamil yang** dilaporkan Pokja Infeksi Reproduksi POGI dari bulan April 2020 sampai 2021 sebanyak 536 kasus, dengan sebanyak 72% di usia kehamilan 37 minggu, sebanyak 4.5% membutuhkan **perawatan intensif ibu (ICU)**, dan sebanyak 3% diantaranya kasus kematian (POGI, 2021).

Paparan terhadap COVID-19 pada ibu hamil dan postpartum dapat menimbulkan keparahan gejala yang lebih berat dibandingkan populasi umum, yang dapat meliputi gangguan pernafasan yang membutuhkan alat bantu nafas, perawatan intensif (ICU), dan resiko kematian (CDC, 2022). Disamping keparahan yang timbul karena mengalami infeksi COVID-19, kondisi fisiologis postpartum sendiri juga telah membuat ibu beresiko mengalami gangguan fisik dan psikologis. Gangguan fisik yang dialami salah satunya berupa nyeri perineum akibat ruptur perineum sehingga ibu merasa tidak nyaman bahkan mengalami ketakutan untuk melakukan mobilisasi dini. Selain itu, perubahan psikologis juga dapat terjadi.

Gangguan psikologis, seperti kecemasan, postpartum blues (depresi ringan) bahkan postpartum depression dapat terjadi karena kondisi ibu postpartum (Samutri et al., 2022). Studi yang mengidentifikasi kecemasan pada 37 ibu postpartum menunjukkan hasil bahwa 59.5% ibu mengalami cemas selama COVID-19 (Tambaru et al., 2020). Masalah pada ibu postpartum sering terjadi, akan tetapi dianggap oleh masyarakat sebagai hal biasa, padahal gangguan atau masalah tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu postpartum sehingga menyebabkan kualitas hidup pada ibu postpartum dapat terganggu. Jika tidak ditangani dengan baik ibu dapat mengalami postpartum blues (depresi ringan) hingga depresi berat pada ibu postpartum. Dalam kondisi kecemasan dan nyeri perineum ibu akan rentan mempengaruhi kualitas hidup ibu (BKKBN, 2015).

Jika ibu postpartum mengalami kualitas hidup rendah akan berdampak pada pertumbuhan bayi akibat pengasuhan yang kurang adekuat, serta terjadinya komplikasi pada ibu akibat pemulihan pasca persalinan yang kurang optimal (Duhita et al., 2021). Kualitas hidup menurun seiring dengan meningkatnya tingkat depresi dan kecemasan. Kebutuhan ibu akan bantuan tentang perawatan diri dan perawatan bayi mengarah pada kekhawatiran tentang perawatan anak dan perubahan yang mungkin dibawa oleh bayi yang baru lahir ke dalam pernikahan dan kehidupan keluarga.

Pada masa postpartum sering terjadi ketakutan dan kekhawatiran serta mengalami peningkatan tingkat kecemasan, kurangnya kepercayaan diri, yang pada akhirnya akan berefek negatif pada kualitas hidup (Gusseren Daglar dkk, 2018). Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecemasan dan kualitas hidup ibu postpartum pada pandemi COVID-19. Metode Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dengan responden sebanyak 155 ibu postpartum yang berada di Pulau Jawa pada bulan Februari-Maret 2022.

Kriteria inklusi yaitu ibu postpartum yang berdomisili di Pulau Jawa dengan usia postpartum 0 – 6 bulan atau ibu menyusui. Penelitian ini menggunakan teknik snowball

sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan Google Form yang berisi informed consent, demografi, kuesioner depression, anxiety, and stress scale (DASS) untuk mengukur skala dan skor penilaian terhadap diri sendiri (self assessment care) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan, stres dan depresi pada individu. Untuk pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner 36-Item Short Form Survey (SF-36) karena hanya memiliki 36 pertanyaan yang akan memudahkan ibu postpartum untuk mengisi kuesioner.

Uji validitas dan uji reliabilitas dari DASS - 21 dan SF-36 mengadopsi dari penelitian terdahulu. Uji validitas yang telah dilakukan di Indonesia didapatkan nilai sebesar 0,36 dengan taraf signifikan 5%. Dalam hal ini instrumen DASS 21 tervalidasi. Pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's alpha 0,942, dinyatakan kuesioner DASS-21 bisa digunakan karena telah memenuhi syarat kelayakan instrument penelitian (Miadinar, 2021). Uji reliabilitas pada SF-36 yang telah dilakukan (46) di Indonesia menunjukkan nilai Cronbach's alpha 0,712.

Pada uji validitas konvergen juga menunjukkan 36 item pertanyaan dari SF-36 menunjukkan validitas konvergen dan diskriminan (Rachmawati Y dkk, 2014). Google Form didistribusikan melalui Whatsapp, Instagram dan Facebook. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik oleh komisi etik Universitas Alma Ata Yogyakarta dengan nomor: KE/AA/II/10689/EC/2022. Vol. 17 No 1/2024 | 72 Hasil dan Pembahasan Hasil Pada penelitian ini menggunakan 155 ibu postpartum yang berada di Pulau Jawa. Karakteristik pada pekerjaan didapat responden terbanyak adalah Ibu rumah tangga.

Karakteristik pada pendidikan responden terbanyak adalah perguruan tinggi. Karakteristik pada paritas responden terbanyak adalah primipara sedangkan pada karakteristik ibu yang telah vaksin Covid-19 terbanyak adalah vaksin dosis. Kecemasan. Sebanyak 155 ibu postpartum telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Pada sebaran karakteristik ibu postpartum, mayoritas ibu berada pada tingkat kecemasan normal (61.9%) (Tabel 1). Pada kelompok ini, kebanyakan ibu berada pada usia 26-35 tahun (38.7%), Pendidikan Perguruan Tinggi (38.7%), sebagai Ibu Rumah Tangga (30.3%), dan sudah mendapatkan vaksin COVID-19 dosis ke 2 (72.3%). Namun, masih terdapat 10 (6.5%) ibu postpartum yang menunjukkan skor kecemasan sangat berat Kualitas hidup.

Kualitas hidup ibu postpartum dalam penilaian ini ditunjukkan dengan 65.05 ± 6.98 . Dimana nilai ini lebih tinggi dari cut point skor kualitas hidup pada kuesioner SF-36 (Tabel 2). **Domain kualitas hidup yang memiliki** rerata tertinggi yaitu fungsi sosial (72.29 ± 17.94) dan rerata terendah yaitu pada keterbatasan fisik (51.77 ± 35.37). Analisa korelasi **kecemasan dan kualitas hidup** menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan

signifikan antara **kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum** pada masa COVID-19 ($p=0.007$) (Tabel 3). Pada penghitungan Correlation Coefficient diperoleh -0.216 .

Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variable ini lemah dan arah negatif, artinya bahwa semakin tinggi kecemasan, maka semakin rendah **kualitas hidup ibu postpartum**. Tabel 1. Kecemasan Ibu Postpartum Berdasarkan Karakteristik Demografi

Karakteristik	Tingkat Kecemasan Total	F(%)	Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sngt brt	F(%)	F(%)	F(%)	F(%)																																
Usia (tahun)	17-25	26-35	36-45	21(13.5)	67(43.2)	8 (5.2)	5 (3.2)	17 (11)	1 (0.6)	8 (5.2)	8 (5.2)	2 (1.3)	3 (1.9)	5 (3.2)	0 (0.0)	4 (2.6)	6 (3.9)	0 (0.0)	41 (25.4)	103(66.5)																							
Tingkat Pendidikan	SD	SMP	SMA	PT	1(1.2)	1(0.6)	33(21.3)	60(38.8)	0 (0.0)	2 (1.3)	7 (4.5)	14 (9.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	5 (3.2)	13 (8.4)	1 (0.6)	0 (0.0)	3 (1.9)	4 (2.6)	0 (0.0)	0 (0.0)	6 (3.9)	4 (2.6)	2 (1.9)	3 (1.9)	54 (34.8)	95 (61.4)	Total	96(61.9)	23 (14.3)	18 (11.6)	8 (5.2)	10 (6.5)	155 (100)								
Sumber: data primer, 2022	Pekerjaan	IRT	47(30.3)	12(7.7)	9(5.8)	6(3.9)	5(3.2)	79(51)	PNS	5(3.2)	2(1.3)	2(1.3)	1(0.6)	1(0.6)	11(7.1)	Karyawan	32(20.6)	6(3.9)	6(3.9)	0(0.0)	4(2.6)	48(31)	wirawasta	11(7.1)	3(1.9)	1(0.6)	1(0.6)	0(0.0)	16(10.3)	Pelajar	1(0.6)	0(0.0)	0(0.0)	0(0.0)	0(0.0)	1(0.6)	Total	96(61.9)	23(14.8)	18(11.6)	8(5.2)	10(6.5)	155(100)
Paritas	1	2-5	>6	69(44.5)	22(14.2)	5(3.2)	13(8.4)	8(5.2)	2(1.3)	15(9.7)	0(0.0)	3(1.9)	4(2.6)	2(1.3)	2(1.3)	7(4.5)	3(1.9)	0(0.0)	108(69.7)	35(22.6)	12(7.7)	Total	96(61.9)	23(14.8)	18(11.6)	8(5.2)	10(6.4)	155(100)															
Vaksin	V0	V1	V2	V3	5 (3.2)	9 (5.8)	63(40.6)	19(12.3)	1(0.6)	0(0.0)	22(14.2)	0(0.0)	1(0.6)	2(1.3)	12(7.7)	3(1.9)	0(0.0)	0 (0.0)	7(4.5)	1(0.6)	1(0.6)	1(0.6)	8(5.2)	0(0.0)	8(5.2)	12(7.7)	112(72.3)	23(14.8)	Total	96(61.9)	23(14.8)	18(11.6)	8(5.2)	10(6.5)	155(100)								

Vol. 17 No 1/2024 |73

Tabel 2. Kualitas Hidup Ibu Postpartum Domain Mean Std. Deviasi Fungsi fisik 67.71 25.705 Keterbatasan fisik 51.77 35.368 Nyeri Tubuh 72.03 16.004 Kesehatan secara umum 68.67 14.952 Vitalitas 62.07 17.137 Fungsi sosial 72.29 17.936 Keterbatasan emosional 59.30 36.017 Kesehatan mental 66.59 18.125 Rata-rata±std Dev 65.05±6.98

Sumber: data primer, 2022 Tabel 3.

Hubungan **Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Ibu postpartum** Uji spearman rank Sumber: data primer, 2022 Pembahasan Penelitian ini **menunjukkan bahwa terdapat hubungan** signifikan antara **kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum** di masa pandemi COVID-19. Nilai koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan negatif. Dengan kata lain, semakin tinggi kecemasan berbanding terbalik dengan kualitas hidup. Status pandemi COVID-19 adanya pengurangan akses yang dapat meningkatkan masalah kesehatan ibu dan bayi sehingga mempengaruhi kualitas hidup dan membawa risiko masalah psikologis seperti depresi, kecemasan bahkan **depresi pada ibu postpartum**.

Peningkatan kecemasan selama perawatan pascapersalinan tidak hanya mempengaruhi kesehatan emosional dan mental ibu, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan bayi.

Perubahan **psikologi dan kesehatan mental** dapat memiliki efek jangka panjang pada kualitas hidup, baik bagi ibu maupun perkembangan kognitif bayi (Rosdiana, 2018; Nurbaeti et al., 2019). Pada **penelitian ini menunjukkan mayoritas responden** primipara tidak mengalami kecemasan, selain itu sebagian kecil responden mengalami kecemasan sangat berat.

Hal ini dapat disebabkan responden berada di usia produktif sehat karena usia tersebut sudah dianggap matang dalam hal fungsi organ reproduksi dan kematangan psikologis bahkan koping di usia tersebut dapat diminimalisir. Apabila dihubungkan dengan tingkat pendidikan responden pada penelitian ini yang terbanyak adalah perguruan tinggi. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang **dalam berpikir dan bertindak**, maka **orang yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah berpikir rasional sehingga lebih mudah dalam memecahkan masalah dan mengetahui** cara menghadapi mekanisme koping yang positif.

Dengan **kata lain, seseorang dengan pendidikan** tinggi tidak akan mengalami kecemasan (Murdayah dkk, 2021). Kualitas hidup khususnya kesehatan mental pada ibu postpartum dapat menjadi lebih serius di masa pandemi COVID-19, yang dimana akan meningkatkan kecemasan yang lebih tinggi selama COVID-19. Hal ini didukung dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa selama pandemi COVID-19, ibu postpartum memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada mereka yang melahirkan sebelum pandemi COVID-19.

Hal ini berdampak negatif terhadap **kualitas hidup pada ibu** postpartum (Padila et al., 2021; Tambaru et al., 2020, Demissie & Bitew, 2021). Ketika seseorang mengalami kecemasan akan membuat orang menjadi frustrasi, sehingga dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan hidup yang tidak tercapai akan mempengaruhi penilaian seseorang terhadap dirinya dan akan berpengaruh pada kualitas hidup (Fauziah & Sutejo, 2012; Sriwiyati & Yulianti, 2021).

Penelitian Daglar et al, 2018, menemukan bahwa kualitas hidup menurun seiring dengan meningkatnya tingkat depresi dan kecemasan. Kebutuhan ibu akan bantuan tentang perawatan diri dan perawatan bayi mengarah pada kekhawatiran tentang perawatan anak dan perubahan yang mungkin dibawa oleh bayi yang baru lahir ke dalam pernikahan dan kehidupan keluarga. Pada masa postpartum sering terjadi ketakutan dan kekhawatiran serta mengalami peningkatan tingkat kecemasan, kurangnya kepercayaan diri, yang pada akhirnya akan berefek negatif pada kualitas hidup (Daglar et al., 2018). Hubungan Min Max mean Std.Dev Coefficient Corelation P value Tingkat kecemasan 0 13 3.50 3.169 -0.216 0.007 Kualitas hidup 27 93 65.11 14.175 Vol. 17 No 1/2024 |74 Pada penelitian ini, **domain kualitas hidup dengan** rerata terendah adalah

keterbatasan fisik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Alaya et al, 2021 menyatakan bahwa ibu hamil dan ibu postpartum menunjukkan keluhan keterbatasan fisik yang jauh lebih tinggi selama periode pandemi. Keterbatasan fisik yang dialami meliputi tingkat kelelahan yang lebih tinggi, nyeri, nyeri, sesak napas, dan penurunan fungsi sehari-hari secara keseluruhan (Alaya et al., 2021) Keluhan keterbatasan fisik ini akan semakin berat pada ibu dengan tingkat paritas yang tinggi. Hal ini dikarenakan semakin banyak anak maka semakin besar beban pengasuhan, sehingga keluhan fisik seringkali dirasakan ibu karena kelelahan.

Selain itu, semakin banyak anak yang dimiliki, semakin banyak waktu yang harus dihabiskan untuk diri sendiri, sehingga ibu akan menjadi kurang bahagia dan lebih cemas dan stress (Davis et al., 2022; Gondim et al, 2018; Singh, 2015). Namun, hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Duhita et al, dimana domain kualitas hidup terendah yaitu pada domain psikologi (Duhita et al., 2021). Hasil yang tidak sesuai dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan pada penelitian sebelumnya sebagian besar Pendidikan SMA sedangkan pada penelitian ini sebagian besar pendidikan tinggi serta adanya dukungan sosial yang tinggi dengan dibuktikan rerata skor fungsi sosial yang tinggi. Selain itu kualitas hidup ibu postpartum yang diukur pada penelitian ini adalah ibu di masa postpartum sampai ibu menyusui.

Kualitas hidup ibu postpartum akan semakin membaik seiring dengan lamanya periode postpartum (Wilkie S, Crawley R, Button S & S., 2018). Periode postpartum menjadi masa yang rentan untuk ibu mengalami gangguan psikologis seperti postpartum blues karena ibu yang baru pertama kali melahirkan akan memiliki peran baru sebagai seorang ibu. Ibu akan merasakan beban yang tinggi dengan tanggung jawab barunya sebagai orang tua; sering merasakan kehilangan dukungan perawatan semasa hamil dari suami dan anggota; dan merasakan kelelahan setelah persalinan dan bayinya yang tergantung sepanjang waktu. Jika tidak diimbangi dengan coping yang adaptif, kondisi ini dapat membawa ibu pada gangguan psikologis dan berdampak negatif pada adaptasi menjadi seorang ibu (becoming a mother) (Samutri et al., 2022).

Oleh karena itu, perlu adanya fasilitasi dari pelayanan kesehatan yang tidak hanya menyediakan pelayanan fisik, namun juga melakukan deteksi dini gangguan psikologis yang mungkin dialami ibu. Sehingga jika ditemukan kasus dapat segera dilakukan konseling dan manajemen yang tepat sehingga menurunkan kejadian yang lebih berat seperti postpartum blues atau postpartum depression, serta meningkatkan kualitas hidup ibu postpartum. Kesimpulan Ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup ibu postpartum selama pandemi COVID-19.

Domain keterbatasan fisik adalah domain kualitas hidup yang memiliki skor terendah dan jika tidak memperoleh coping yang adaptif akan semakin menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan keluhan psikologis ibu. Perlu adanya fasilitasi dari pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan deteksi dini gangguan psikologis yang mungkin dialami ibu selama masa postpartum dan kualitas hidupnya. Sehingga dapat diketahui lebih dini jika ditemui gangguan, dilakukan intervensi yang tepat dan diperoleh kualitas hidup ibu postpartum yang lebih baik.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://fikes.almaata.ac.id/psib/dosen-instruktur/>
<1% - <https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3139/1/SOF%20COPI%20SITI%20AMINAH%20LUBIS.pdf>
<1% - <https://ejournal.upnvj.ac.id/Gantari/article/download/3230/pdf/0>
<1% - https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2274/9/UNIKOM_RIZKY%20BAGAS%20PRATAMA_14.%20BAB%20III%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf
<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9998530/>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/download/58642/38769>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/326885374_User%27s_guide_to_correlation_coefficients
<1% - https://www.researchgate.net/publication/354530849_The_Competence_of_Health_Workers_in_the_Early_Detection_of_Neonatal_at_the_Puskesmas_Ulee_Kareng_Banda_Aceh
<1% - <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/13598/pdf>
<1% - <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/06/25/124900420/5-alasan-pentingnya-ibu-hamil-segera-divaksin-covid-19>
<1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9170/2/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>
<1% - <https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal/article/download/64/62/1>
<1% - <https://www.semanticscholar.org/paper/FAKTOR-FAKTOR-YANG-BERHUBUNGAN-DENGAN-KUALITAS-IBU-Murbiah/af5b06a9d51439bf4135de0a4d16086b7070eb29>
<1% - <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kehamilan/postpartum-anxiety-gangguan-kecem>

asan-pasca-melahirkan

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/375858521_HUBUNGAN_SPIRITUALITAS_DENGAN_PSYCHOLOGICAL_WELL-BEING_PADA_SISWA_SMP_SWASTA_ASSISI_MEDAN_TAHUN_2022

<1% - <https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/download/181/151/>

<1% - <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/2492>

<1% -

<http://repositor.almaata.ac.id/45/1/Kecemasan%20dan%20kualitas%20hidup%20ibu%20hamil%20di%20masa%20pandemi.pdf>

<1% - <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/view/54682>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24785/pdf>

<1% - <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/download/4776/3403>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/noorwahidah93/570478a52623bd630551da51/tingkat-pendidikan-berpengaruh-pada-cara-bicara-seseorang>

<1% - <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/download/8467/2613>

<1% -

<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/03/17465191/kesehatan-mental-ibu-sangat-krusial-pada-masa-pandemi>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/354373399_PERBEDAAN_ANTARA_KUALITAS_HIDUP_IBU_PADA_PERIODE_KEHAMILAN_AKHIR_DAN_NIFAS_AWAL_DI_KOTA_YOGYAKARTA/fulltext/63923452095a6a77741434ae/PERBEDAAN-ANTARA-KUALITAS-HIDUP-IBU-PADA-PERIODE-KEHAMILAN-AKHIR-DAN-NIFAS-AWAL-DI-KOTA-YOGYAKARTA.pdf

<1% - <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/360/pdf>

<1% - <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/77600>

<1% -

https://www.academia.edu/53678896/Faktor_demografi_dan_obstetrik_dalam_mempengaruhi_kualitas_hidup_postpartum

<1% - http://repository.unhas.ac.id/6530/2/C051171017_skripsi%201-2.pdf